

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga *floorball* berasal dari negara Swedia, yang dipopulerkan oleh negara Finlandia dan Swiss, dan juga dimainkan di beberapa negara lainya seperti Estonia dan Republik Ceko. Olahraga *floorball* merupakan olahraga baru yang mulai masuk resmi di Indonesia pada tahun 2009 dan diresmikan oleh KONI Pusat pada tahun 2016 (Priyanto, Y., Widiastuti, W., & Asmawi, M. 2020).

Floorball merupakan olahraga permainan beregu yang terdiri dari lima pemain di lapangan dan satu orang penjaga gawang yang permainanya menggunakan bola dan stik atau biasa disebut *blade*. *Floorball* adalah olahraga yang mengutamakan kerjasama tim, kecepatan, serta ketangkasan dari setiap pemainnya. Permainan *floorball* mempunyai teknik dasar yang harus dikuasai, menurut Samsudin (2020) adalah teknik menggiring (*dribbling*), teknik menerima/ mengontrol (*receive*), teknik mengoper (*passing*) dan teknik menembak (*shooting*).

Floorball merupakan salah satu cabang olahraga yang semakin populer di Indonesia, termasuk di kalangan mahasiswa. Sebagai olahraga yang mengutamakan kecepatan, ketepatan, dan kerja sama tim, keterampilan *passing* menjadi salah satu aspek fundamental yang menentukan keberhasilan dalam permainan. Dua teknik *passing* yang paling sering digunakan dalam *floorball* adalah *wrist pass* dan *drag pass*. Kedua teknik ini memiliki karakteristik dan tingkat kesulitan yang berbeda, namun sama-sama memiliki

peranan penting dalam menciptakan peluang serangan dan mempertahankan penguasaan bola

Wrist pass dikenal sebagai teknik *passing* yang cepat dan akurat, mengandalkan kekuatan pergelangan tangan untuk mengirim bola ke rekan satu tim. Sementara itu, *drag pass* membutuhkan kontrol bola yang lebih tinggi karena melibatkan gerakan menarik bola sebelum mengoper, sehingga sering digunakan untuk mengelabui lawan. Meskipun kedua teknik ini sering digunakan, masih terdapat perdebatan mengenai metode latihan mana yang lebih efektif dalam meningkatkan akurasi *passing*, terutama bagi atlet pemula atau tingkat atas seperti atlet Klub Olahraga Prestasi (KOP) *Floorball* Universitas Negeri Jakarta (UNJ). Atlet KOP *Floorball* UNJ merupakan salah satu tim *floorball* yang aktif berkompetisi di tingkat universitas. Namun, berdasarkan fakta yang ada bahwa atlet KOP *Floorball* UNJ itu hampir setiap angkatan yang masuk baru kenal dan belajar di kuliah, masih ditemukan kendala dalam hal akurasi *passing*, baik dalam latihan maupun pertandingan. Hal ini terlihat dari seringnya bola tidak sampai ke target atau mudah direbut oleh lawan. Rendahnya akurasi *passing* dapat memengaruhi performa tim secara keseluruhan, karena *passing* yang tidak tepat dapat mengganggu ritme permainan dan mengurangi peluang mencetak gol.

Beberapa faktor yang didapat mempengaruhi rendahnya akurasi *passing* antara lain kurangnya variasi metode latihan, ketidakmerataan *skill* pada atlet KOP *Floorball* UNJ, dan kurangnya pemahaman atlet mengenai teknik dasar *wrist pass* dan *drag pass*. *Wrist pass* dan *drag pass* merupakan dua teknik

operan fundamental yang dibedakan berdasarkan mekanisme biomekanik dan konteks penggunaannya. *Wrist pass* dihasilkan melalui *fleksi* dan *ekstensi* pergelangan tangan serta rotasi lengan bawah secara terkendali, di mana bola didorong dengan presisi tinggi menggunakan daya dari gerakan pergelangan, ideal untuk operan pendek-cepat dalam situasi terbatas ruang. Sementara itu, *drag pass* melibatkan kombinasi tarikan stik secara *diagonal* atau *lateral* sambil mempertahankan kontak antara *blade* dengan bola, memanfaatkan perpindahan berat badan dan momentum tubuh untuk menghasilkan kecepatan tembak yang lebih tinggi serta lintasan bola yang stabil, umumnya digunakan untuk mengalihkan bola jarak jauh atau menembus celah pertahanan lawan. Oleh karena itu, diperlukan penelitian untuk mengevaluasi efektivitas metode latihan yang tepat guna meningkatkan akurasi *passing* atlet KOP Floorball UNJ.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode latihan *wrist pass* dan *drag pass* terhadap hasil akurasi *passing* atlet KOP Floorball UNJ. Dengan mengetahui metode latihan mana yang lebih efektif, diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang tepat bagi pelatih dan atlet dalam merancang program latihan yang lebih terstruktur dan terukur. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi pada pengembangan ilmu kepelatihan *Floorball*, khususnya dalam hal peningkatan keterampilan *passing*.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kemampuan *passing* yang tidak merata diantara atlet KOP *Floorball* UNJ.
2. Belum di ketahuinya efektifitas metode latihan *passing wrist pass* dan *drag pass* pada atlet KOP *Floorball* UNJ.
3. Apakah metode latihan *wrist pass* efektif untuk meningkatkan hasil akurasi *passing* pada atlet KOP *Floorball* UNJ.
4. Apakah metode latihan *drag pass* efektif untuk meningkatkan hasil akurasi *passing* pada atlet KOP *Floorball* UNJ.
5. Manakah metode latihan yang lebih efektif untuk meningkatkan hasil akurasi *passing* pada atlet KOP *Floorball* UNJ metode latihan *Wrist Pass* atau *Drag Pass*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang sudah dijelaskan oleh peneliti di atas, perlunya pembatasan masalah agar pembahasannya tetap fokus. Maka dari itu pada penelitian ini hanya akan fokus kepada atlet Putra KOP *Floorball* UNJ saja. Kemudian peneliti hanya akan fokus menganalisis pada efektivitas metode latihan *passing wrist pass* dan *drag pass* terhadap hasil akurasi *passing* saja tanpa memperhatikan faktor-faktor lain seperti aspek psikologis, nutrisi, dan lain-lain yang juga dapat mempengaruhi *performa* atlet.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dikemukakan, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana efektivitas metode latihan *wrist pass* terhadap hasil akurasi *passing* atlet di KOP *Floorball* UNJ?
2. Bagaimana efektivitas metode latihan *drag pass* terhadap hasil akurasi *passing* atlet di KOP *Floorball* UNJ?
3. Apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara efektivitas metode latihan *wrist pass* dan *drag pass* terhadap hasil akurasi *passing* atlet di KOP *Floorball* UNJ?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Secara Teoritis sebagai berikut:
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan efektivitas metode latihan *wrist pass* dan *drag pass* terhadap hasil akurasi *passing* KOP *Floorball* UNJ
2. Secara Praktis sebagai berikut:
 - a. Sebagai bahan referensi atau pedoman bagi pelatih dalam melatih *passing wrist pass* dan *drag pass* khususnya di Klub Olahraga Prestasi KOP *Floorball* UNJ.
 - b. Bagi KOP *Floorball* UNJ, penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan prestasi di kemudian harinya.